



KEBIJAKAN PENUTUPAN SOCIAL-COMMERCE

Belum Terlalu Berdampak pada Omzet Pedagang

YOGYA (KR) - Kebijakan pemerintah untuk menutup social-commerce berbasis media sosial Tiktok Shop direspons positif oleh sejumlah pedagang di Pasar Beringharjo.

Meski dampak dari adanya penutupan tersebut belum terlalu terasa bagi peningkatan omzet penjualan mereka, tapi pedagang tetap menyambut baik. Karena dengan adanya kebijakan, selain pedagang kecil merasa lebih terlindungi, omzet penjualan diharapkan bisa mengalami peningkatan.

"Sebagai pedagang yang selama ini lebih banyak mengandalkan berjualan secara offline, saya menyambut baik penutupan social-commerce berbasis media sosial Tiktok Shop. Memang sampai saat ini dampaknya belum begitu terasa, karena masih ada beberapa aplikasi lain yang bisa dimanfaatkan. Terus

terang sebagai pedagang kecil, kami merasa dirugikan dengan adanya model penjualan secara online, karena dagangan jadi tidak laku. Seandainya laku, jumlahnya mengalami penurunan cukup drastis," kata salah satu pedagang pakaian di Pasar Beringharjo, Neni Andriyani saat ditemui di kiosnya, Jumat (13/10).

Neni mengatakan, sejak ada penjualan model online, pedagang kecil seperti dirinya banyak mengalami kerugian. Karena pengunjung yang datang ke Pasar Beringharjo cenderung berwisata dan makan kuliner. Sementara untuk pakaian mereka lebih memilih membeli secara online karena



KR-Riyana Ekawati

Salah satu pedagang pakaian di Pasar Beringharjo menunjukkan barang dagangannya.

dinilai lebih murah.

"Kalau dulu dalam sehari bisa laku sampai beberapa kodi, sekarang bisa laku 5 potong saja sudah bersyukur," ujarnya.

Komentar senada diungkapkan Yanti, pedagang pakaian di pasar yang sama. Menurutnya, meski pemerintah sudah menutup social-commerce berbasis media sosial Tiktok Shop, tapi belum terlalu berdampak

pada omzet penjualan di kiosnya. Hal itu terjadi karena masih ada aplikasi lain tetap bisa dimanfaatkan untuk jualan.

Adanya kondisi itu menjadi tantangan tersendiri bagi pedagang kecil seperti dirinya. Untuk mengatasi hal tersebut Yanti memilih untuk tidak terlalu banyak dalam mengambil untung, dengan harapan dagangannya bisa laku. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005